

# Maria Riska Paji Valen Sary

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 03-Jul-2023 10:35AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2002979319

**File name:** Maria\_Riska\_Paji\_Valen\_Sary.docx (77.24K)

**Word count:** 857

**Character count:** 5874

**Strategi Penertiban Administrasi Dalam Pengelolaan Inventaris**  
( Studi Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang )

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**  
**MARIA RISKA PAJI VALEN SARY**  
**2019210177**

**1**  
**Konsentrasi Manajemen Publik**  
**Program Studi Administrasi Publik**  
**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**  
**Universitas Tribhuwana Tungadewi**  
**Malang**  
**2023**

## RINGKASAN

Struktur dewan yang kuat yang kompeten, tidak rumit, dan akuntabel merupakan komponen kunci dari administrasi yang hebat. Administrasi properti lokal termasuk menyimpan catatan keuangan, menginventarisasi properti, dan mengajukan laporan sesuai dengan undang-undang. Untuk mengendalikan pengelolaan barang milik provinsi, unit kerja di sektor barang konsumsi harus mengawasi sumber daya. Investigasi ini akan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat agar lebih mudah memahami bagaimana teknik kontrol regulasi bekerja dalam administrasi stok. Pengujian purposive digunakan dalam proses pemilihan saksi, dengan wilayah organisasi keuangan dan wilayah organisasi secara keseluruhan sebagai dua sumber. teknik triangulasi meliputi observasi, wawancara, dan pendokumentasian untuk menilai kredibilitas data. Analisis informasi memanfaatkan model Miles dan Huberman, khususnya pengurangan informasi, tampilan informasi, dan akhiri/periksa. Menurut penelitian tentang strategi pengendalian biaya, kerjasama yang saling tergantung berdasarkan prosedur dan peraturan yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan peran dan tanggung jawab masing-masing anggota diperlukan untuk mencapai pengelolaan biaya dalam pengelolaan persediaan. Faktor pendukungnya adalah kerjasama dan sumber daya manusia, setiap orang memiliki tujuan yang sama dan berkontribusi dalam mencapai tujuan. Faktor penghambat strategi penertiban administrasi dalam pengelolaan inventaris adalah hilangnya barang yang tidak diketahui dan juga masih terjadi keterlambatan surat tanggug jawab dari bendahara pengeluaran ke bendahara barang.

Kata Kunci : Strategi, Tertib Administrasi, Pengelolaan Inventaris

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Barang Milik Daerah (BMD) adalah segala sesuatu yang diperoleh dari sumber luar atau dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Prosedur penatausahaan BMD meliputi pembukuan, pemeliharaan inventarisasi, dan pelaporan data BMD sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Unit kerja yang menangani produk konsumen harus mengelola aset agar BMD dapat ditangani secara terorganisir. Untuk mengetahui jumlah, nilai, dan kondisi riil BMD yang dimiliki oleh pengguna produk atau pemilik barang selama jangka waktu tertentu, dimintakan informasi mengenai data administrasi dan fisik BMD. Informasi ini diverifikasi berdasarkan inventarisasi (Eka, 2021).

Pasal 1 angka 31 Permendagri 17 Tahun 2007 mendefinisikan inventarisasi sebagai proses pengumpulan informasi tentang barang milik daerah, mencatat hasilnya, dan melaporkannya. Husnah (2017) mengatakan bahwa melacak semua penggunaan barang tetap dan bergerak oleh karyawan iklan dan fungsi sebagai cara untuk membuat keputusan tentang manajemen barang seperti membeli, mendistribusikan, atau membuang barang menunjukkan betapa pentingnya melakukan inventarisasi.

Salah satu tanda tata kelola yang baik adalah terciptanya sistem pengelolaan kekayaan daerah yang kompeten, bertanggung jawab, dan transparan. Untuk menjamin kelancaran penyelenggaraan pelayanan, memperoleh manfaat dari iuran

pendapatan daerah, dan berlangsung secara teratur, maka pengelolaan barang milik daerah harus dimanfaatkan semaksimal mungkin. Salah satu aspek pengelolaan pemerintahan yang saat ini memerlukan perhatian khusus dari negara tetangga adalah pengelolaan kekayaan provinsi. Dalam mengawasi sumber daya teritorial secara tepat, otoritas publik juga harus menggunakan kecakapan dan kecukupan. Sesuai dengan asas otonomi daerah, pemerintah daerah berwenang mengawasi kekayaan dan keuangan daerah, prinsip ini diikuti oleh manajemen (Fitria, 2021).

Karena sumber daya dewan merupakan salah satu faktor yang menentukan seberapa baik suatu organisasi menghadirkan dirinya, semua tugas administratif ini menuntut gaya manajemen terbaik. Sumber daya harus dikelola dengan tepat untuk memberi manfaat bagi orang dan organisasi, seperti yang ditunjukkan oleh kemampuan mereka untuk mempertimbangkan hukum informal yang relevan. Kegiatan seperti melindungi, melestarikan, dan memanfaatkan barang milik daerah sesuai dengan tanggung jawab disebut pendayagunaan. Pedoman Penjaminan Rumah Tangga 1 Perda 19 Tahun 2016 juga menyebutkan syarat ini. Salah satu tugas yang harus diselesaikan oleh kelompok profesional adalah menemukan metode untuk mengurangi biaya yang terkait dengan pengelolaan aset bersama. karena pentingnya aset dan barang teritorial dalam pemerintahan (Adhitama, Diana, 2019).

Menurut Ibu Sutriyah di bidang organisasi umum, anomali-anomali sering terjadi di Organisasi Moneter dan Sumber Daya Kota Malang, antara lain adanya pengaburan kerugian produk dan barang yang tidak terungkap secara lengkap.

Penatausahaan inventarisasi barang milik daerah yang kurang tepat mengakibatkan tata kelola pemerintahan yang tidak tertata, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan kajian dengan judul “Strategi Penertiban Administrasi Dalam Pengelolaan Inventaris di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang”.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah garis besar permasalahan yang dapat diturunkan dari konteks kesejarahannya:

1. Bagaimana Strategi Penertiban Administrasi Pengelolaan Inventaris pada Badan Keuangan dan Aset Daerah ?
2. Dukungan dan hambatan apa yang ada untuk strategi kontrol administrasi aset dan lembaga keuangan daerah untuk manajemen inventaris?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk memutuskan bagaimana menangani administrasi inventaris di organisasi keuangan dan aset local.
2. Untuk memahami kekuatan pendorong di balik solusi kontrol administratif untuk manajemen inventaris di organisasi keuangan dan aset lokal.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah keuntungan dari penyelidikan ini mengingat rencana masalah dan tujuan pemeriksaan di atas:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca, peneliti, dan pihak lain untuk mengetahui lebih banyak informasi.

## 2. Secara Praktis

- a. Peneliti dapat memperoleh pengalaman, pemahaman, dan keterampilan intelektual dari penelitian ini yang secara signifikan memajukan teori dan praktik.
- b. Investigasi ini diharapkan dapat digunakan oleh lembaga negara daerah untuk membantu mereka mengelola inventarisasi properti teritorial.
- c. Bagi Pembaca Dapat Menambah Bahan Bacaan dan Referensi Mengenai Strategi Pengendalian Administrasi Dalam Pengelolaan Inventarisasi Barang Milik Daerah Bagi Peneliti Selanjutnya.

# Maria Riska Paji Valen Sary

---

## ORIGINALITY REPORT

---

11%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://eprints.pknstan.ac.id">eprints.pknstan.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://proceeding.unisba.ac.id">proceeding.unisba.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://ejournal.bbg.ac.id">ejournal.bbg.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://repositori.uma.ac.id">repositori.uma.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1%

---



Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On

## Maria Riska Paji Valen Sary

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---